

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya, akhirnya peneliti berkesimpulan bahwa kehidupan masyarakat ojeg Desa Dulamayo Utara masih serba kekurangan dan dikategorikan masyarakat relatif miskin. Kelompok tukang ojek yang ada di Desa tersebut beralasan kebutuhan hidup yang mendesak membuat mereka harus mencari pekerjaan. Karena terbatasnya lapangan pekerjaan di desa tersebut, sehingga mereka mencari pekerjaan walaupun itu adalah menjadi pengemudi ojeg.

Ada berbagai hal yang menjadi alasan mereka untuk bekerja sebagai pengemudi ojeg antara lain: alasan ekonomi, ini menjadi alasan utama mereka untuk menjadi pengemudi ojeg. Tuntutan untuk menghidupi anggota keluarga mereka dan bagi yang belum berkeluarga pekerjaan ini dapat membantu perekonomian orang tuanya. Alasan yang berikutnya yakni Alasan pendidikan; Rendahnya tingkat pendidikan sehingga mereka kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan formal sehingga mereka memilih menjadi pengemudi ojeg. Selain itu, pekerjaan ini tidak membutuhkan status pendidikan yang tinggi untuk mengaksesnya.

Pandangan mereka terhadap dunia kerja yang mereka kerjakan pun beragam. Mereka memandang pekerjaan ini sebagai pekerjaan yang sulit karena memerlukan tenaga yang kuat dan tahan terhadap cuaca, namun mereka tetap menikmati pekerjaan ini. Mereka juga memandang pekerjaan ini sebagai pekerjaan baik dan halal yang mereka anggap sebagai upaya untuk mendapatkan uang. Jika dibandingkan pekerjaan kasar lainnya, mereka menganggap pekerjaan ini lebih luwes dan mudah. Mereka

juga menganggap bekerja ini sebagai pekerjaan yang penuh resiko karena menyangkut keselamatan orang yang menumpangi ojeg mereka.

Persoalan pendapatan yang kecil dan tidak menentu dalam sehari sedang harga kebutuhan pokok yang terus meningkat merupakan permasalahan utama yang mereka hadapi. Mereka dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, ada beberapa strategi adaptif yang mereka lakukan dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup yaitu penghematan pengeluaran keluarga yang meliputi: pengontrolan konsumsi, mencari pekerjaan sampingan dan memperbaiki kerusakan ojeg mereka sendiri; pemanfaatan jaringan sosial sesama ojeg seperti meminjam uang saat mengalami kesulitan, meminta keringanan uang sewa ojeg kepada pemilik ojeg, pemberian informasi tentang lowongan pekerjaan lain dan rumah kontrakan yang murah.

Betapapun besarnya kesulitan yang dialami oleh keluarga pengemudi ojeg dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, sebisa mungkin mereka berusaha agar bisa mendapatkan jalan keluarnya. Mereka berusaha dengan sekuat tenaga agar bisa tetap eksis dalam menjalankan perannya sebagai kepala keluarga untuk menghidupi seluruh anggota keluarganya dengan layak sehingga mereka tidak “terdepak” dari lingkaran kehidupan yang setiap saat selalu mengancam eksistensi kehidupan manusia.

5.2. SARAN

Dari kesimpulan yang telah dibahas diatas, maka peneliti memberikan saran kepada pemerintah atau pihak yang terkait dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat pengemudi ojeg khususnya para ojk Desa Dulamayo Utara Kec. Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Berikut adalah beberapa saran:

1. Pemerintah seharusnya turun langsung melihat rakyatnya khususnya yang hidup dibawah garis kemiskinan terutama bagi rakyat yang pekerjaanya tidak tetap.
2. Pemerintah seharusnya memberikan bantuan berupa pinjaman modal, atau sebagainya agar mereka (para ojeg) mampu mengatasi permasalahan yang melanda kehidupan mereka sehari-hari.
3. Perlunya kualitas sumberdaya manusia, sehingga perlu kesadaran dari masyarakat itu sendiri bahwa dengan keahlian yang dimiliki dapat membantu penghasilan tambahan.
4. Perlunya pendidikan yang relevan sehingga generasi penerus mempunyai sumberdaya manusia yang berkualitas.